

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data panel mengenai struktur modal dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor *Coal Mining* (batu bara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran struktur modal perusahaan sub sektor *Coal Mining* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan DER dilihat dari hasil pengujiannya telah menunjukkan banyak perusahaan yang masih dalam upaya memperbaiki rasio utangnya. Struktur modal perusahaan secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang kurang baik sepanjang tahun 2013-2015.
2. Gambaran *growth opportunity* perusahaan sub sektor *Coal Mining* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan *Sales* dilihat dari hasil pengujiannya telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dan fluktuatif. Hal ini dikarenakan turunnya harga saham yang terus menerus sehingga kondisi ini dimanfaatkan oleh pihak yang menggunakan batu bara yang membelinya dengan harga yang murah dan meningkatnya pertumbuhan GDP dari tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan perekonomian masih lambat sehingga masih perlu ditingkatkan. Tahun yang memiliki *growth opportunity* paling rendah adalah tahun 2015, sedangkan *growth opportunity* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018
3. Gambaran nilai perusahaan perusahaan sub sektor *Coal Mining* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan harga saham dapat dilihat dari hasil pengujiannya telah menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hal ini

dikarenakan menurunnya harga saham secara terus menerus dari tahun 2011-2015. Faktor yang menjadi penyebab turunnya harga saham perusahaan akibat penurunan harga batu bara serta perlambatan perekonomian global. Melemahnya harga jual batu bara sangat berdampak pada harga saham. Tahun 2011 merupakan tahun yang memiliki harga saham paling tinggi, tetapi pada tahun 2015 merupakan harga saham yang paling rendah.

4. Nilai uji statistik menunjukkan bahwa hasil struktur modal dengan uji t sebesar 0,0483, nilai korelasi tersebut memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya sesuai dengan *trade off theory* jika posisi struktur modal di bawah titik optimal, maka dengan bertambahnya utang akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Nilai uji statistik menunjukkan bahwa hasil *growth oppotunity* dengan uji t sebesar 0,0308, nilai tersebut berarti *growth oppotunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai struktur modal dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor *Coal Mining* (batu bara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018) yaitu :

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa struktur modal menunjukkan hasil yang kurang baik. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat mengurangi penggunaan utang perusahaannya, sehingga akan mengurangi risiko turunnya nilai perusahaan, karena jika perusahaan tersebut menggunakan utangnya di atas titik optimal, akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut.

Maya Rismayanti Yuniar Anggraeni, 2019

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR COAL MINING (BATU BARA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Growth opportunity* dilihat dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang cukup baik jika dilihat dari persentase penjualannya. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat mempertahankan penjualan perusahaan, meskipun keadaan kondisi ekonomi global masih melambat.
3. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai perusahaan masih kurang baik. Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan berbagai aspek yang dapat menurunkan nilai perusahaannya agar harga saham tersebut tetap tinggi. Jika harga saham suatu perusahaan rendah dapat berdampak pada prospek perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Dari hasil kesimpulan di atas struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rekomendasinya hendaknya perusahaan dapat mempertahankan struktur modal yang optimal agar nilai perusahaan tidak menurun, sehingga harga saham perusahaan meninggi jika para investor melihat struktur modalnya dibatas aman.
5. Hendaknya perusahaan harus memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi, karena para investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki prospek pada masa yang akan datang